

Pembangunan Pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai kaitan yang sangat erat dengan sektor-sektor pembangunan lainnya terutama dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

Sektor pertanian telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembangunan nasional dalam hal peningkatan ekspor, penciptaan lapangan kerja serta peningkatan pendapatan petani-nelayan sekaligus menanggulangi kemiskinan.

Pada tingkat perekonomian dewasa ini pertumbuhan sektor pertanian tidak akan bisa dipercepat tanpa dibarengi kegiatan agribisnis dengan keterkaitan yang erat antara kegiatan Produksi, pengolahan manufaktur dan pemasaran.

Kegiatan agribisnis di sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan karena prospeknya cukup cerah dalam rangka meningkatkan nilai tambah yang selama ini hanya mengandalkan pendapatan dari hasil-hasil bahan mentah.

### Pengertian.

Pengertian agribisnis perlu disebarluaskan dengan demikian diharapkan berbagai pihak akan memahaminya sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Sebagaimana diketahui pengertian agribisnis secara umum adalah semua kegiatan usahatani dan nelayan yang berorientasi kepada keuntungan (Profit orientation).

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk melihat agribisnis :

1. Pendekatan yang melihat bahwa semua bisnis yang berkaitan dengan pertanian adalah kegiatan agribisnis.
2. Pendekatan dengan melihat secara utuh tahap-tahap penanganan komoditas perta-

## AGRIBISNIS

Maret, 1994

Agdex : 803

nian yang diusahakan, sejak dari tahap Praproduksi (penyediaan teknologi dan sarana produksi), Produksi (budidaya), panen, pasca panen dan pemasaran.

Salah satu tahapan yang terpenting dan strategis untuk menunjang kegiatan agribisnis adalah agroindustri.

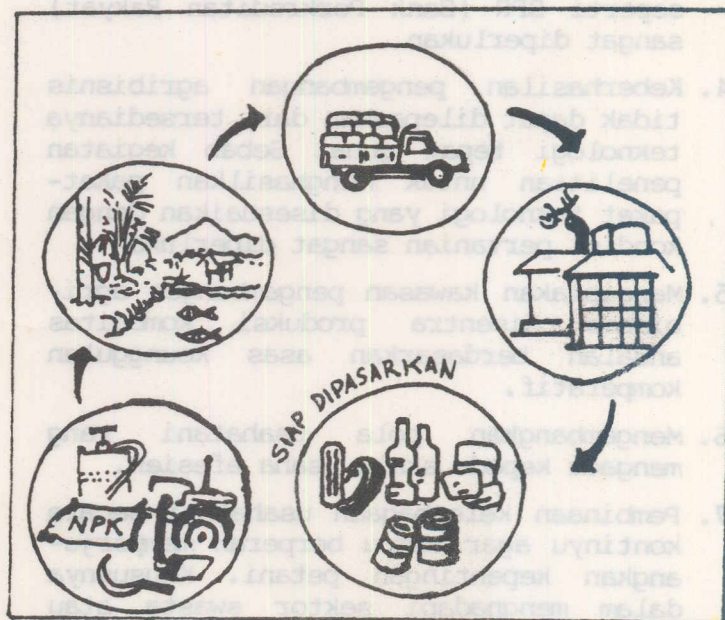
Agroindustri adalah kegiatan atau usaha industri yang berkaitan dengan pertanian.

Agroindustri lazimnya dikelompokkan dalam dua jenis agroindustri :

Pertama; Industri yang mengolah hasil-hasil pertanian yang disebut industri hilir.

Kedua; Industri yang menghasilkan bahan-bahan/barang yang diperlukan oleh industri yang mengolah hasil-hasil pertanian disebut industri hulu.

GAMBAR : HUBUNGAN PROSES PRAPRODUKSI SAMPAI KEPADA PEMASARAN DALAM AGRIBISNIS.



## Pengembangan

Dalam pengembangan agribisnis perlu ditetapkan beberapa kebijaksanaan dasar antara lain :

1. Merubah pola pikir konvensional para petani yang senantiasa berorientasi pada produksi kearah pola pikir yang berorientasi pada bisnis.
2. Mengurangi berbagai kendala dalam upaya pengembangan agribisnis misalnya masalah transportasi, pemasaran skala usaha, teknologi. Tersedianya fasilitas infrastruktur yang memadai seperti jalan penghubung, merupakan prasyarat pengembangan.
3. Memerlukan adanya lembaga finansial yang ditunjang oleh iklim ekonomi yang kondusif. Hal tersebut merupakan strategi dasar yang dapat memacu keberhasilan pengembangan agribisnis karena sektor ini dapat berperan sebagai pelancar mata rantai kegiatan sektor produksi dengan sektor industri jasa. Kelembagaan ini harus dapat dijangkau oleh para petani dan pelaku ekonomi lainnya di pedesaan. Sementara itu perlu dirumuskan kebijaksanaan fiskal yang mendukung sehingga kredit yang dibutuhkan oleh petani-nelayan mudah didapat, sederhana prosedurnya, lokasinya mudah dijangkau dan jangka waktu kredit disesuaikan dengan kemampuan petani atau nelayan. Dalam kegiatan ini kemantapan lembaga finansial seperti BPR (Bank Perkreditan Rakyat) sangat diperlukan.
4. Keberhasilan pengembangan agribisnis tidak dapat dilepaskan dari tersedianya teknologi tepat guna. Sebab kegiatan penelitian untuk menghasilkan paket-paket teknologi yang disesuaikan dengan kondisi pertanian sangat diperlukan.
5. Menciptakan kawasan pengembangan agribisnis disentra produksi komoditas andalan berdasarkan asas keunggulan komperatif.
6. Mengembangkan pola usahatani yang mengacu kepada skala usaha efisien.
7. Pembinaan kelembagaan usahatani secara kontinyu agar mampu berperan memperjuangkan kepentingan petani. Khususnya dalam menghadapi sektor swasta atau BUMN sebagai mitra usaha.

## Ruang Lingkup Pengembangan.

Ruang lingkup pengembangan agribisnis terdiri dari tiga aspek yaitu :

1. Aspek usaha pertanian.
2. Aspek produksi penunjang pengolahan pertanian.
3. Aspek sarana jasa penunjang.
  - ad.1. Aspek usaha pertanian mencakup pengelolaan management usaha pertanian meliputi pangan, Horticultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.
  - ad.2. Aspek Produksi penunjang pengolahan pertanian termasuk penunjang kegiatan Pra dan pasca panen seperti industri penghasil pupuk, pestisida dan alat mekanisasi Pertanian.
  - ad.3. Aspek sarana jasa penunjang termasuk Perbankan sarana pemasaran dan penyuluhan pertanian khususnya yang menopang kegiatan agribisnis.

## Peranan

Peranan agribisnis diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produksi pertanian, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani-nelayan atau masyarakat pertanian, menyerap tenaga kerja serta yang tidak kalah pentingnya adalah meningkatkan penerimaan devisa Negara.

oooooooooooo



**TIDAK DIPEROAGANGKAN**

Kode : MZ/01/1993-1994